

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah disajikan dalam penyajian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tanjung menyalurkan pembiayaan KUR yang difokuskan untuk UMKM yang membutuhkan modal dalam usahanya. Adapun sistem penyaluran KUR di BSI KC Tanjung dibagi beberapa tahap yaitu: tahap penawaran, tahap permohonan dan pengajuan berkas, tahap verifikasi berkas, tahap survei, tahap persetujuan, tahap pembukaan rekening, tahap perjanjian akad, dan tahap pencairan. Sistem penyaluran KUR di BSI KC Tanjung juga diperkuat dengan prinsip 5 c diantaranya : Character, Capital, Capacity, Collateral and Condition of Economy. Penyaluran KUR BSI KC Tanjung di tahun setelah corona ini mencapai target yang memuaskan. Dilaksanakan secara efektif sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan baik.
2. Dampak pembiayaan KUR Terhadap Kinerja UMKM membuahkan hasil yang berdampak positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya kinerja UMKM yang mempunyai kualitas baik. Kinerja yang diukur dari aset, omset dan laba bersih. Adapun dampak pada tingkat aset, omset dan laba bersih mengalami perkembangan pada usaha UMKM sehingga pendapatan yang diperoleh juga lebih meningkat dari sebelumnya hingga mencapai 40%. Ketika UMKM

mengalami peningkatan usaha maka pendapatan bertambah, hal ini akan berpengaruh juga kepada perekonomian di wilayah Kabupaten Tabalong.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor cabang Tanjung, sebaiknya hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan dan mempromosikan produk KUR lebih banyak kepada nasabah yang memerlukan modal usaha.
2. Bagi UMKM diharapkan pendapatan dalam usaha bisa ditingkatkan setelah adanya program KUR BSI KC Tanjung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi literatur bacaan guna mengembangkan pengetahuan mengenai dampak pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).